
SOSIALISASI PEMANFAATAN PLATFORM “LINKEDIN” DALAM PEMBUATAN PORTOFOLIO GUNA BERSAING DALAM INDUSTRI 4.0 YANG SEMAKIN BERKEMBANG

Damal Lihan^{1*}, Andri Krisna Wijaya², Budi Santoso³

Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen03159@unpam.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa dampak besar terhadap berbagai sektor, termasuk dibidang industri. Industri 4.0 merupakan fenomena yang mengubah paradigma industri dengan menggabungkan teknologi digital dan fisik untuk menciptakan sistem produksi yang lebih efisien, fleksibel, dan terhubung. Salah satu keuntungan utama dari industri 4.0 yaitu dengan adanya konektivitas yang lebih besar, terutama melalui Internet dan jejaring sosial media. Dengan konektivitas yang lebih luas, perusahaan dapat memantau dan mengoptimalkan berbagai media untuk merekrut kandidat karyawan yang layak dan dibutuhkan perusahaannya. Namun keleluasaan dalam mengakses internet tidak serta merta membuat generasi baru saat ini tau cara memanfaatkan hal itu dengan maksimal dan postif demikian juga dalam membuat Portofolio dan CV dirinya sendiri. Dari masalah yang sedang terjadi diperlukannya pemahaman bahwasannya LinkedIn sebagai salah satu platform profesional global yang memungkinkan individu membuat portofolio digital, membangun jaringan, dan mengembangkan karier.

Keywords: Industri 4.0, Sosial Media, LinkedIn, Portofolio, CV

Abstract

The development of this technology had a significant impact on various sectors, including industry. Industry 4.0 is a paradigm shift that combines digital and physical technologies to create more efficient, flexible, and connected production systems. One of the main advantages of Industry 4.0 is broader connectivity, particularly through the internet and social media. With broader connectivity, companies can integrate and optimize various media to recruit the right candidates for their companies. However, free internet access does not necessarily mean that the younger generation is able to utilize it optimally and positively, including in creating their own portfolios and CV. Given this ongoing challenge, it is important to understand LinkedIn as a global professional platform that enables individuals to create digital portfolios, build networks, and develop their careers.

Keywords: Industry 4.0, Social Media, LinkedIn, Portfolio, CV

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa dampak besar terhadap berbagai sektor, termasuk dibidang industri. Industri 4.0 merupakan fenomena yang mengubah paradigma industri dengan menggabungkan teknologi digital dan fisik untuk menciptakan sistem produksi yang lebih efisien, fleksibel, dan terhubung. Salah satu keuntungan utama dari industri 4.0

yaitu dengan adanya konektivitas yang lebih besar, terutama melalui Internet dan jejaring sosial media.

Dengan konektivitas yang lebih luas, perusahaan dapat memantau dan mengoptimalkan berbagai media untuk merekrut kandidat karyawan yang layak dan dibutuhkan perusahaannya. Namun keleluasaan dalam mengakses internet tidak serta merta membuat generasi baru saat ini tau cara memanfaatkan hal itu dengan maksimal dan positif. Hal ini bisa dilihat disalah satu sekolah Menengah Atas SMK BINUSA, khususnya murid-murid SMK dimana banyak siswa paham akan internet, sosial media dan lain sebagainya, namun saat kami coba tanya apa cita-cita dan harapan mereka banyak yang menjawab ingin bekerja langsung sembari kuliah, dan ketika ditanya soal tata cara melamar pekerjaan ternyata jawabannya masih sangat sederhana bahkan sebagian bingung. Dari hal ini maka kami mencoba melakukan kolaborasi dan kerja sama antara semua pihak, dimana berharap dapat memberikan gambaran dan contoh nyata kepada guru dan para siswa melalui kegiatan PKM ini.

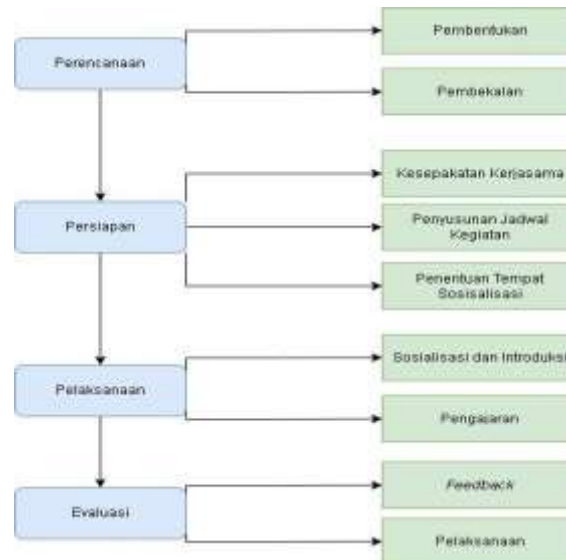
Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapat beberapa permasalahannya yang dihadapi, yaitu :

- a. Siswa masih belum tau apa perbedaan CV dan portofolio guna bersaing di industri nanti.
- b. Siswa masih belum tau cara membuat CV dan Portofolio yang sesuai bidangnya.
- c. Siswa belum mengetahui metode pembuatan CV dan Profil diri yang baik terutama di media sosial profesional LinkedIn.

Implementasi pemanfaatan sosial media profesional LinkedIn sangat diperlukan saat ini, karena jika siswa masih minim jaringan hubungan langsung dengan para profesional kerja, dan hanya tau sosial media hiburan saja maka akan sangat merugikan dan sulit bersaing nantinya. Selain itu teknik-teknik pembuatan CV dan portofolio dari pengalaman selama menimba ilmu sangat dibutuhkan agar semakin membuka peluang untuk berkompetisi di dunia industri kedepannya. Sehingga tujuan akhir dari proyek ini adalah untuk mendidik para siswa yang berpartisipasi di dalamnya tentang cara membuat profil LinkedIn yang bisa menambah value diri mereka dari persaingan di pasar kerja.

METODE KEGIATAN

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Metode Kegiatan PKM di SMK Binusa

Dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: Persiapan, Pelaksanaan Inti, dan Evaluasi/Tindak Lanjut, dengan fokus utama pada metode sosialisasi yang interaktif dan hands-on workshop.

a. Tahap Persiapan

Tahap awal dimulai dengan Asesmen Kebutuhan Awal melalui kuesioner singkat (pre-test) untuk memetakan tingkat pemahaman peserta tentang perbedaan CV dengan portofolio serta apa itu sosial media LinkedIn. Hasil asesmen ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk Penyusunan Modul dan Materi yang bersifat sangat praktis, mencakup panduan step-by-step penjelasan definisi CV dan portofolio, tata cara membuatnya serta pengenalan awal website LinkedIn. Tahap ini juga mencakup Persiapan Logistik untuk memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan Inti

Pelaksanaan inti berupa sosialisasi dan workshop praktik dilakukan dalam beberapa sesi. Kegiatan dibuka dengan Sesi Wawasan mengenai tantangan dan peluang di era Industri 4.0, lalu penjelasan mengenai apa itu CV dan portofolio, serta cara membuatnya dengan baik. Selanjutnya, tim pelaksana memberikan Pelatihan pengenalan dan praktik pengenalan LinkedIn, bagaimana membuat akun, mengupdate profil, membuat postingan. Sesi krusial berikutnya adalah Latihan Pembuatan Portofolio Digital, di mana peserta diajarkan cara memanfaatkan fitur Featured dan Media di LinkedIn untuk menautkan atau mengunggah bukti karya, sertifikat, atau hasil proyek. Sesi diakhiri dengan Forum Tanya Jawab dan praktik networking sederhana di platform tersebut.

c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah sesi praktik selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan, pengetahuan dan keterampilan peserta, yang menjadi

indikator keberhasilan PkM. Untuk memastikan keberlanjutan dan penerapan ilmu.

Khayalak Sasaran

Peserta didik di SMK BINUSA Tangerang Selatan yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi dan jaringan komputer guna memahami Pemanfaatan Platform “Linkedin” Dalam Pembuatan Portofolio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Pemanfaatan Platform LinkedIn Dalam Pembuatan Portofolio Guna Bersaing Dalam Industri 4.0 Yang Semakin Berkembang” ini menunjukkan dampak positif bagi peserta. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya LinkedIn sebagai platform profesional. Melalui sosialisasi ini, peserta diajarkan cara memanfaatkan LinkedIn untuk membuat portofolio yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja, terutama dalam menghadapi tantangan Industri 4.0. Selain itu, peserta juga diberi wawasan tentang pentingnya personal branding dan keterampilan digital dalam dunia profesional. Hasil dari kegiatan ini dituangkan dalam bentuk laporan yang mencakup metode yang digunakan, materi yang disampaikan, serta feedback dari peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi para peserta untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia industri yang semakin berkembang, setiap pelaksanaan dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak sekolah SMK BINUSA Bapak Nurhadi kemudian mendiskusikan mengenai materi yang akan disampaikan.
2. Menentukan lokasi yang akan digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu berawal di Aula Serbaguna serta dilanjutkan di Lab TKJ pada SMK BINUSA.
3. Persiapan materi hingga konsumsi, pembuatan banner, cinderamata, souvenir dan lain sebagainya.
4. Menentukan tanggal pelaksanaan yang disepakati pada hari Kamis, 02 Oktober 2025, dan menghadirkan siswa/i sebanyak kurang lebih 22 di SMK BINUSA.
5. Persiapan pada tanggal 02 Oktober 2025, untuk setup Lab TKJ, pemasangan banner dan lain sebagainya.
6. Pengisian daftar isi dan pembagian snack bagi peserta dari pukul 12.00 s/d 13.00 WIB
7. Pemaparan materi pada hari Kamis, 02 Oktober 2025 di mulai dari jam 12.00 s/d 15:30 WIB

Kegiatan penutupan dilakukan penyerahan cinderamata dan foto bersama dan ucapan terima kasih dari pihak pelaksana kegiatan kepada SMK BINUSA Tangerang Selatan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Platform “LinkedIn” dalam Pembuatan Portofolio Guna Bersaing dalam Industri 4.0 yang Semakin Berkembang, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Tujuan PkM Tercapai: Kegiatan sosialisasi dan workshop praktik ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat CV dan portofolio serta memanfaatkan platform LinkedIn sebagai alat personal branding dan pembuatan portofolio digital profesional.
2. Peningkatan Signifikan: Terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan (misalnya, sebesar 39.4% berdasarkan perbandingan pre-test dan post-test ilustratif) pada aspek literasi digital, terutama mengenai fungsi LinkedIn dan cara pembuatan portofolio yang efektif.
3. Implementasi Keterampilan: Peserta telah menunjukkan keberhasilan dalam mengimplementasikan materi yang disampaikan, terbukti dari banyaknya peserta yang berhasil mengoptimalkan profil mereka (misalnya, mencapai level All-Star) dan memanfaatkan fitur Featured untuk menampilkan bukti karya/portofolio mereka.
4. Relevansi Solusi: Pemanfaatan LinkedIn sebagai media portofolio digital merupakan solusi yang sangat relevan dan aplikatif untuk menjawab tantangan persaingan pasar kerja di era Industri 4.0 yang menuntut visibilitas dan validitas profesional secara online.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, “Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia

- Februari 2023,” Jakarta, Mei 2023. Diakses: 14 Juni 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguranterbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Badan Pusat Statistik, “Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi dan Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia,” Jakarta, Mei 2023. Diakses: 14 Juni 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets>
- C. M. Annur, “10 Negara dengan Pengguna LinkedIn Terbanyak Dunia, Ada Indonesia,” databoks.katadata.co.id, 9 Mei 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/09/10-negara-dengan-pengguna-linkedin-terbanyak-dunia-ada-indonesia> (diakses 14 Juni 2023)
- C. M. Annur, “Media Sosial, Sumber Informasi Utama Masyarakat Indonesia,” databoks.katadata.co.id, 30 Mei 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/30/media-sosial-sumber-informasi-utamamasyarakat-indonesia> (diakses 14 Juni 2023).
- Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2023. Diakses: 14 Juni 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/publication/2023/06/09/5ce5c75f3ffabce2d6423c4a/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-februari-2023.html>
- Eka Grana Aristyana Dewi, Wina Pertiwi Putri Wardani, OPTIMALISASI PROFIL LINKEDIN UNTUK PERSIAPAN KARIER DI INDUSTRI BAGI SISWA KEJURUAN DI DENPASAR, Februari 2025, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>.
- Eni Winarsih, Kodrat Eko Putro Setiawan, Dedy Richi Rizaldy, Devi Cintia Kasimbara, Wahyuningsih, Fuaduzzakiawan6, PENGGUNAAN APLIKASI LINKEDIN UNTUK MELAMAR PEKERJAAN BAGI SISWA SMK PGRI 6 NGAWI, 1 April 2022, <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>.
- F. S. Chandra, “Kepuasan Pengguna Jejaring Sosial LinkedIn sebagai Jejaring Sosial yang Berorientasi pada Dunia Bisnis dan Profesional di Indonesia,” Jurnal e-Komunikasi, vol. 5, no. 2, hlm. 1-11, Agu 2017, Diakses: 14 Juni 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/878382>
- Fanneza Rahmawati, Lina Sinatra Wijaya, 2024, Membangun Personal Branding di LinkedIn: Perspektif Generasi Z dalam Pencarian Kerja, <https://journal.untar.ac.id/index.php/prologia/article/view/31791>.
- Febryanti Sthevanie, Untari Novia Wisesty, dan Tjokorda Agung Budi Wirayuda, PELATIHAN PEMBUATAN PORTOFOLIO ONLINE SEBAGAI MEDIA PROMOSI UNTUK SISWA SMK TELKOM DALAM MEMPERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA, 2023, COSECANT (Community Service and Engagement Seminar).
- K. T. Hanna, “Definition LinkedIn,” WhatIs.com, Oktober 2022. <https://www.techtarget.com/whatis/definition/LinkedIn> (diakses 14 Juni

2023).

- L. Darmayanti, P. C. Barus, dan Kartini, "Penelitian Tentang LinkedIn," Jurnal Edukasi Nonformal, vol. 3, no. 2, hlm. 197–206, 2020, Diakses: 15 Juni 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4653/1951>